

## Abstrak

Riset ini membahas tentang perkembangan perusahaan-perusahaan megakorporat teknologi yang memperkuat kapitalnya melalui proses surveillance. Secara spesifik skripsi ini mencoba memahami implikasi apa yang akan terjadi apabila perusahaan teknologi memiliki kekuasaan yang sangat besar, serta kebijakan yang diambil negara dalam mengatur perusahaan-perusahaan tersebut untuk kepentingan publik? Skripsi ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana suatu perusahaan bisa memiliki kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi pola hidup masyarakat, dan keikutsertaan pemerintah dalam melakukan limitation melalui kebijakan-kebijakan yang membatasi suatu perusahaan untuk tidak terlalu kuat pengaruhnya dalam memonopoli hidup manusia.

Skripsi ini didasarkan pada data sekunder yang diumpulkan dari sumber-sumber online seperti berita digital, website, dll. Teori kapitalisme surveillance yang dikembangkan dari Zuboff digunakan sebagai alat analisis. Dengan menganalisis praktik surveillance dari perusahaan mega korporasi teknologi riset ini mengelaborasi implikasi etis dari praktik tersebut yang telah mengakar ke segala sektor gaya hidup manusia. Data yang ada juga digali untuk melihat bagaimana pemerintah mempertahankan posisinya dalam menjalankan fungsi pengawasan dan sebagai perantara antara perusahaan dengan masyarakat.

Skripsi ini akan membahas dua perusahaan megakorporat teknologi yang paling relevan di masa sekarang yaitu Google LLC dan Baidu Inc. Alasan mengapa dua perusahaan ini yang menjadi pilihan utama penulis adalah dikarenakan dua perusahaan tersebut berbasis di dua negara dengan sistem kebijakan pemerintah yang sangat berbeda satu sama lain. Google berbasis di Amerika Serikat dengan pemerintah federalnya yang menjunjung tinggi sistem ekonomi pasar bebas. Baidu yang berbasis di Republik Rakyat Tiongkok dengan pemerintah komunisnya yang menjunjung tinggi sistem ekonomi terpusat yang kontrol wewangnya diatur sepenuhnya oleh pemerintah pusat.

Temuan pokok dari skripsi ini adalah bahwa perusahaan megakorporat teknologi telah menjadi kekuatan besar dunia melalui penguasaan atas data pengguna. Penguasaan data ini telah dimanfaatkan untuk memonitoring perilaku dan memanfaatkannya sebagai komoditas yang digunakan untuk kepentingan profit mereka. Dampak yang luas dari kontrol perusahaan megakorporat teknologi ini mendorong negara untuk meregulasi agar bisa melindungi hak-hak sipil. Proses ini juga menggambarkan bagaimana kekuasaan perusahaan megakorporat yang makin besar juga telah menghasilkan paradoks. Pada satu sisi melahirkan kontestasi kekuasaan dengan negara, namun pada sisi yang lain kontrol data perusahaan terhadap pengguna juga seringkali dimanfaatkan oleh negara dalam mengawasi warga negaranya.

## ABSTRACT

This research is based on the emergence of cyber corporation through surveillance technology. Specifically, this research is trying to understand the implementation of these cyber corporation which will held more power than ever. This thesis is trying to find out how a single corporation could define on how humans could do due to limitation and others policy regarding how powerful these corporation could monopolize human lives.

This thesis is based on secondary data which extracted from online resources such as digital news, website, and others. Zuboff's capitalism surveillance theory is a key to analyze this entire thesis. By analyzing these cyber corporation, this research is trying elaborate the ethical perspective of every human being alive by any mean necessary.

This thesis is also focusing on two gigantic cyber corporation which is Google LLC and Baidu Inc. The reason behind why both of these corporation is picked is because the allegiance these two corpo's have affiliated by their respective base of operation. Google of the Americas is based by free market policy and Baidu of the Chinese is based by centralized common market policy.

The foundings of this thesis show that these cyber corporations have dominated the entire globe through the luxury of having every single individuals privacy. This behavior has become their only source of outsourcing and offshoring their marginal profits. Which leads us to the relevance on how government should started regulate and control over this protection of privacyhood. However this has become much of a paradox, which stands higher over how much reliance between the government and these cyber corporation over the concept of technology advancements.